

## **Pengaruh Informasi Karir Melalui Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Pada Siswa Kelas Xi Ipa Sma Negeri Colomadu Tahun pelajaran 2019/2020**

Oleh :

Cicilia Kusuma Winahyu

Lydia Ersta K,

Bimbingan dan Konseling

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Slamet Riyadi Surakarta

Email : cicilia1997.cw@gmail.com. No.HP : 081326690910

**Abstract:** Cicilia Kusuma Winahyu. **THE INFLUENCE OF CAREER INFORMATION THROUGH THE GUIDANCE BOARD ON THE UNDERSTANDING OF CAREER IN CLASS XI NATURAL SCIENCE SMA NEGERI COLOMADU STUDENTS IN 2019/2020.** A Thesis. Surakarta: Teacher Training and Education Faculty, Slamet Riyadi University. March 2020. This study aims to determine whether there is an influence of career information through the Guidance Board on the understanding of career in Class XI Natural Science SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 Academic Year. This research was a simple experimental quantitative research. The population in this study was students of class XI Natural Science SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 Academic Year, amounting to 200 students. While the samples used in this study were all students of class XI Natural Science SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 Academic Year, so the sampling method used was Proportionate random sampling included in the Probability Sampling technique. Data collection techniques used in this study include the questionnaire as the main method, documentation as a method of assistance to obtain data on the names of students who would be respondents in this study. The test instrument used to test the validity of the Rough Number Product Moment correlation formula, for reliability testing using the split-half method formula using the product moment correlation formula rough numbers Then entered into the Spearman Brown formula, then for data analysis used was using statistic t-test. Based on the results of data analysis about the influence of career information through the guidance board on the career understanding in class XI Natural Science SMA Negeri Colomadu in 2019/2020 Academic Year, a t-test was obtained = 13,652. Then consulted with t-table at db = N-1 (42-1) = 41, which showed t-table at a significant level of 1% = 2.701 and a significant level of 5% = 2.020, thus the value of t-count was greater than t-table or 2.701 <13.652> 2.020. In connection with this, Ho was rejected and Ha accepted the truth, namely "There is an Influence of Career Information through Guidance Boards Against Student Career Understanding in Class XI Natural Science SMA Negeri Colomadu in

2019/2020 Academic Year", accepted the truth both at a significant level of 5% and 1%.

**Keywords:** Influence; Career Information; Guidance Board; Student Career Understanding

---

## **PENDAHULUAN**

### **LATAR BELAKANG**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini sangatlah pesat dan membuat individu dalam memilih karir yang sesuai dengan minat, kemampuan dan sesuai dengan harapan mereka. Sehingga semua individu berusaha untuk memperoleh karir yang hanya berpusat pada pemenuhan kebutuhan ekonomi tanpa melihat bakat yang dimilikinya. Dikarenakan pemahaman karir masih selalu disamakan dengan pemahaman pekerjaan itu berlaku juga dengan perencanaan karir yang selalu disamakan dengan perencanaan pemilihan pekerjaan.

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ditempuh oleh siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara formal. Pada jenjang inilah seluruh siswa SMA sudah berada pada pintu gerbang untuk memasuki dunia pendidikan perguruan tinggi atau dunia kerja yang merupakan wahanan untuk membentuk sebuah impian pekerjaan yang selalu diimpikannya. Pendidikan sangatlah penting dalam membantu siswa untuk memilih atau merencanakan karirnya untuk kehidupannya di masa yang akan datang, dan dapat mencapai kesuksesan.

Siswa SMA seharusnya sudah mengetahui akan pentingnya pemahaman karir yang baik untuk merencanakan karirnya. Siswa yang sudah mengetahui tentang pemahaman karir yang baik ditandai dengan sudah memahami potensi diri, memiliki informasi karir, mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimilikinya atau keadaan dirinya. Dengan kata lain, setelah memperoleh pendidikan di SMA peserta didik diharapkan dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja di masyarakat luas.

Masa depan seharusnya direncanakan dengan matang disongsong bukan ditinggu. Awal masa depan itu ialah disini dan sekarang. Persiapan untuk mempersiapkan masa depan dilakukan melalui prsyarat-persyarat tertentu baik melalui pendidikan informal, formal maupun nonformal. Melalui pendidikan disekolah siswa dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap-sikap tertentu. Ilmu yang mereka dapatkan di sekolah guna untuk mempersiapkan mereka untuk lanjut ke dunia kerja.

Pemilihan dan penentuan karir setiap siswa sebenarnya untuk memenuhi kepuasan dalam hidupnya dan juga sebagai jalan untuk memperoleh kebutuhan dan pencapaian tertinggi seorang siswa. Pada era globalisasi saat ini masih banyak peluang dan tantangan untuk pemilihan dan

menentukan karir, apabila masih terjadi kesalahan dalam pemilihan karir dan pemutusan karir, maka karir yang akan diperoleh pun tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh siswa.

Oleh karena itu, bimbingan dan konseling yang terkait dengan layanan informasi karir harus digiatkan kembali mengingat peluang dan tantangan yang akan dihadapi oleh siswa nantinya agar siswa juga memperoleh pemahaman karir serta menentukan pilihan karir yang tepat.

Pemahaman karir merupakan suatu kondisi dimana seseorang siswa atau peserta didik dapat mengembangkan kondisi dirinya dalam membuat sebuah keputusan atau pilihannya dalam karir. Pemahaman karir ialah individu dapat memilih pilihan karir dari berbagai alternatif yang sesuai dengan tipe kepribadiannya dengan lingkungan pekerjaannya yang diminatinya. Semakin baik tingkat kecocokan antara tempat karir dan minat karirnya, semakin meningkat pula siswa dengan pekerjaannya dalam meraih karir dimasa mendatang.

Pemahaman yang tepat tentang adanya layanan informasi karir memiliki arti yang sangat penting dalam memilih dan memasuki dunia kerja, penempatan yang sesuai dengan bakat dan kemampuan siswa pada sesuatu pekerjaan akan berakibat pada seorang siswa mencinati pekerjaannya. Sedangkan motivasi kerja dirasakan sebagai suatu sikap yang penting bagi peserta didik untuk memilih dan memasuki pekerjaan karena tanpa adanya motivasi kerja seorang siswa akan malas dan segan memasuki dunia kerja dan berkarir.

Bagaimanapun yang ditekankan Holland penting bagi individu untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang dirinya dan lingkungan pekerjaannya untuk bias mengambil keputusan tentang karir secara bijaksana. Jhon L. Holland (Dalam Galding, 2012).

Terkait dengan adanya 9 layanan dalam bimbingan dan konseling, serta 4 bidang dan 6 kegiatan pendukung yang ada dalam bimbingan dan konseling, layanan informasi dalam bidang karir dapat diberikan kepada peserta didik oleh seorang konselor atau guru bimbingan dan konseling, selain membantu siswa menemukan tempatnya dalam dunia kerja yang sesuai dengan minat dan bakat dapat pula membantu peserta didik untuk mendapatkan informasi pekerjaan dan pemahaman tentang merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, keluarga dan masyarakat yakni layanan informasi karir.

Maka dari itu bimbingan dan konseling yang terkait dengan layanan informasi karir perlu disampaikan lebih giat lagi mengingat peluang dan tantangan yang akan dihadapi siswa, siswa dapat memperoleh pemahaman karir dan menentukan pilihan karir mereka dengan tepat. Dalam penyampaian layanan informasi dapat dilaksanakan dengan menggunakan media tertentu seperti alat peraga, media tertulis ataupun media elektronik lainnya. Layanan informasi dengan menggunakan media papan bimbingan yang biasanya dibaca oleh peserta didik akan menjadi

yang efektif untuk mengubah perilaku peserta didik. Karena hal itulah layanan informasi karir dengan menggunakan media papan bimbingan sangatlah penting bagi siswa.

Menurut Mochammad Nursalim (2013: 23) “Aspek yang terpenting dalam penggunaan media adalah membantu memperjelas pesan yang ingin disampaikan” hal ini penggunaan media itu tidak hanya sebatas gambar semata akan tetapi bisa dipadukan dengan berbagai desain yang sangat menarik sehingga informasi dalam media dapat tersampaikan dengan baik kepada siswa. Salah satu media layanan bimbingan dan konseling yang selama ini memuat banyak informasi-informasi serta materi yang mengandung unsur bimbingan yang perlu diketahui oleh siswa yaitu papan bimbingan.

Papan bimbingan ialah papan yang memuat hal-hal yang perlu diketahui oleh siswa, sehingga papan bimbingan tersebut bisa memuat banyak informasi-informasi siswa serta materi-materi yang mengandung unsur bimbingan. Sebagai sebuah media, papan bimbingan dapat menjelaskan sekaligus mengilustrasikan informasi dalam penyajian yang menarik dan mudah dibaca oleh siswa.

Berdasarkan pra survey, ketika dilakukan observasi awal masih ada ditemukan peserta didik yang belum memahami tentang karir bahkan mereka masih bingung dengan cita-citanya. Hal ini ditunjukkan dengan masih ada sekitar 16% dari 32 siswa dengan jumlah total 200 siswa seluruh kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu yang masih belum paham antara hobi, minat, bakat kemampuan dan karir. Berdasarkan data yang diperoleh dari Daftar Cek Masalah (DCM) yang telah dibagikan saat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Hal tersebut juga didukung dari hasil wawancara dengan Drs. Tukino selaku guru Bimbingan dan Konseling yang mengampu kelas XI IPA, beliau menyatakan apabila mayoritas siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu masih belum memahami akan hobi, bakat, minat, kemampuan dan karir yang dimiliki siswa.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayatullah Dahlan (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Efektifitas Informasi Karir Dengan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjutan Siswa”. Dalam Penelitiannya, Nurhidayatullah Dahlan mengungkapkan bahwa layanan informasi karir dengan media buku bergambar efektif dapat meningkatkan pemahaman terhadap studi lanjut siswa SMP Negeri 23 Makasar.

Melihat kejadian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Informasi Karir Melalui Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Ada 16% 32 siswa dari total keseluruhan 200 siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu yang belum memahami karir yang sesuai akan dirinya.
2. Program informasi karir melalui papan bimbingan belum pernah diterapkan di Kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu.

#### **PEMBATASAN MASALAH**

Agar pembatasan dalam penelitian ini tidak meluas, maka peneliti memberi batasan masalah pada “Pengaruh Informasi Karir Melalui Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”.

#### **PERUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan pembatasan masalah yang sudah dikemukakan diatas maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: “Apakah ada Pengaruh Informasi Karir Melalui Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Pada Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020?”.

#### **TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh layanan informasi karir dengan menggunakan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir pada siswa kelas XI IPA SMA negeri colomadu tahun pelajaran 2019/2020”.

#### **MANFAAT PENELITIAN**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan dan membantu perkembangan ilmu pengetahuan tentang bimbingan dan konseling terutama dalam layanan informasi karir dengan menggunakan media papan bimbingan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi sebuah referensi untuk penelitian yang akan datang agar ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling dapat semakin berkembang kearah yang lebih baik.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Siswa**

Diharapkan penelitian ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan pemahamannya dalam bidang karir yang sesuai dengan minat dan bakat yang sesuai sehingga dapat bermanfaat bagi kehidupan serta masa depan siswa. Dengan adanya penelitian ini, siswa menjadi lebih mempersiapkan masa depannya lebih baik lagi.

###### **b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan kepada guru, khususnya guru bimbingan dan konseling dalam pengembangan media pembelajaran maupun membantu dalam memecahkan masalah siswa terutama dalam bidang karir siswa.

Penelitian ini diharapkan guru bimbingan dan konseling dapat termotivasi untuk menggunakan maupun mengembangkan media sebagai sarana pemberian layanan bimbingan dan konseling.

c. Bagi Orang Tua Siswa

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan orang tua siswa tentang informasi karir melalui papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa, sehingga dapat membantu mengarahkan dan meminimalisir kesalahpahaman akan karir siswa yang akan mereka pilih sesuai dengan bakat minat yang mereka miliki.

d. Bagi Sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat membantu meningkatkan kualitas sekolah yang bersangkutan dengan mengembangkan sarana pembelajaran bimbingan dan konseling sehingga hal tersebut dapat membantu sekolah untuk lebih maju, berprestasi dan diminati oleh masyarakat pada umumnya.

## **METODE PENELITIAN**

### **TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN**

1. Tempat penelitian

Tempat yang akan digunakan untuk penelitian yaitu di Kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Februari – Maret Tahun Pelajaran 2019/2020.

### **VARIABEL PENELITIAN**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya suatu variabel independen, Sugiyono (2017: 39).

Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen atau variabel bebas adalah informasi karir melalui papan bimbingan (X).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, Sugiyono (2017: 39).

Pada penelitian kali ini yang menjadi variabel dependen atau variabel terikat adalah pemahaman karir (Y).

### **BENTUK DAN STRATEGI PENELITIAN**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif jenis eksperimen sederhana. Menurut sugiyono (2017 : 72) menyatakan penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu yang lain dalam kondisi yang terkendalkan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari layanan informasi dengan media papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa.

### **POPULASI, SAMPEL DAN SAMPLING**

#### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu sesuai yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Sugiyono (2017 : 80).

Berdasarkan penelitian diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 200 siswa.

#### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2017 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Untuk itu pada penelitian ini akan mengambil sampel sebanyak 21% atau 42 siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020.

#### 3. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Propotional Simple Random Sampling* yang termasuk dalam teknik *Probality sampling*. Sugiyono (2017:82) Menyatakan *Proportional Simple Random Sampling* merupakan teknik penentuan sampel apabila populasi memiliki unsur /anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Teknik sampling dalam penelitian ini ditentukan dengan cara mengambil secara acak yaitu 7 Siswa dari tiap kelas XI IPA pada SMA Negeri Colomadu.

### **TEKNIK PENGUMPULAN DATA**

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data dan informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

#### 1. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan satu pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya, Sugiyono (2017: 142).

Dalam penelitian yang diselenggarakannya ini, penelitian menggunakan angket sebagai metode pokok dalam upaya pengumpulan data. Angket merupakan salah satu alat pengumpul data dalam assemen nontes. Angket sendiri berupa serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang diajukan pada responden (peserta didik, orangtua, atau masyarakat), Gantina Komalasari dkk (2011: 81).

## 2. Dokumentasi

Sebagai metode bantuan, peneliti menggunakan metode dokumentasi. Dokumentasi merupakan catatan mengenai suatu peristiwa yang sudah berlalu dapat berupa gambar, tulisan atau karya dari seseorang. (Sugiyono, 2017: 240).

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai bukti dalam bentuk gambar, tulisan, buku dan lain-lain. Dalam penelitian dokumentasi digunakan untuk mengetahui data-data siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu.

## UJI COBA INSTRUMENT (VALIDITAS DAN REALIABILITAS DATA)

### 1. Uji Validitas

Suharsimi Arikunto (2018: 79) menyatakan uji validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keahlian dalam sebuah instrumen.

Pengukuran validitas item dalam penelitian menggunakan rumus *Product Moment* melalui program statistic SPSS dengan menggunakan tingkat signifikan 5%, yang dapat dijelaskan apabila  $p\text{-value} < 0,05$ , maka item tersebut dapat dikatakan valid, begitupula sebaliknya apabila  $p\text{-value} > 0,05$  maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

### 2. Uji realibilitas

Reliabilitas adalah bahwa suatu instrumen dalam tes yang dapat dipercaya untuk hasil pengumpulan data atau informasi apabila dapat memberikan hasil yang tepat, (Suharsimi Arikunto, 2018: 100).

Teknik yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah statistic SPSS dengan kriteria pengujian nilai *Cronbach Alpha*  $> 0,60$ , sebaliknya item dinyatakan tidak reliable apabila nilai *Cronbach Alpha*  $< 0,60$ , (Sutarno, 2018:20).

## TEKNIK ANALISIS DATA

Setelah semua data yang dibutuhkan dalam menganalisa data didapatkan, peneliti menggunakan rumus statistic t-test untuk menganalisa data, teknik analisis data yang digunakan adalah menggunakan rumus t-test berbantuan statistic SPSS t-test untuk menganalisis data dan

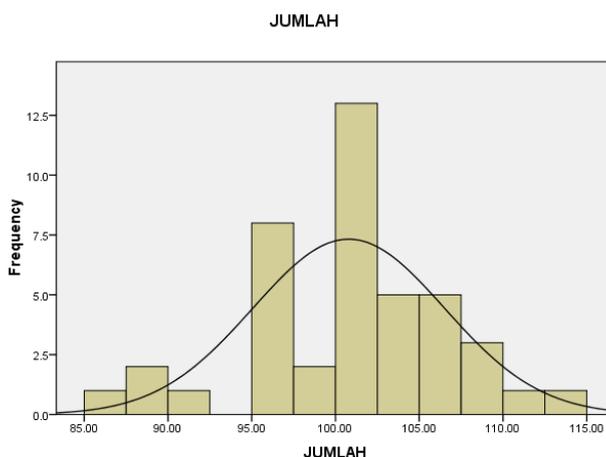
menilai ada atau tidaknya perubahan pada variabel terikat (Y) setelah dipengaruhi oleh variabel bebas (X).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### DESKRIPSI DATA

#### 1. Deskripsi Data Angket Pemahaman Karir Siswa Sebelum Diberi Informasi Karir Melalui Papan Bimbingan

Berdasarkan hasil penyebaran angket (kuesioner) kepada 42 responden yaitu siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020 mengenai Pemahaman Karir siswa sebelum diberi Informasi Karir melalui papan bimbingan, dimana menunjukkan skor tertinggi Pemahaman Karir Siswa sebesar 114 dan skor terendah sebesar 85. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 100,93 nilai Modus sebesar 105,79 nilai Median sebesar 102,55 dan nilai Standar Deviasi sebesar 5,725. Hasil angket pemahaman karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020 sebelum diberikan treatment dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan polygon sebagai berikut :

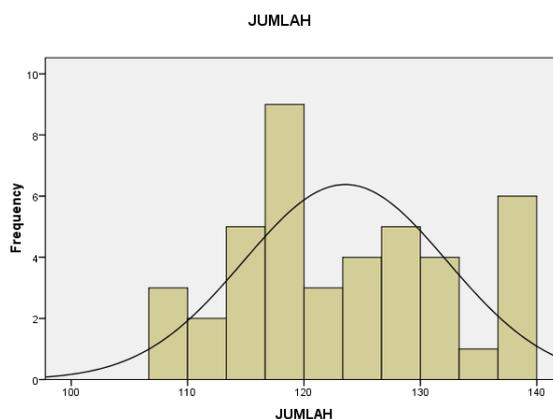


**Gambar 1. Grafik Histogram Dan Polygon Sebelum Diberikan Treatmen Layanan Informasi Karir Melalui Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa**

#### 2. Deskripsi Data Angket Pemahaman Karir Siswa Sesudah Diberi Informasi Karir Melalui Papan Bimbingan

Hasil penyebaran angket (kuesioner) kepada 42 responden yaitu siswa kelas X IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020 mengenai pemahaman karir siswa setelah diberi informasi karir melalui papan bimbingan, yang menunjukkan skor tertinggi interaksi sosial siswa sebesar 139 dan skor terendah sebesar 105. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 123,19 nilai Modus sebesar 100,87 nilai Median sebesar 115,75 dan nilai Standar Deviasi sebesar 8,991. Hasil angket pemahaman karir siswa kelas XI

IPA SMA Negeri Colomadu tahun pelajaran 2019/2020 sesudah diberikan treatment dapat digambarkan dalam bentuk grafik histogram dan polygon sebagai berikut :



**Gambar 3. Grafik Histogram Dan Polygon Sesudah Diberikan Treatmen Layanan Informasi Karir Melalui Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa**

### PENGUJIAN HIPOTESIS

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh informasi karir melalui papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, diperoleh nilai  $t_{hitung} = 13,652$  (perhitungan terlampir). Kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $d.f = N - 1 (42-1) = 41$ , yang menunjukkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% = 2,701 dan 5% = 2,020. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada pada taraf signifikansi 1% atau 5% atau  $2,701 < 13,652 > 2,020$ .

Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang berbunyi “Tidak ada pengaruh informasi karir melalui papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” tidak terbukti kebenarannya dan  $H_a$  diterima yang berbunyi “Ada informasi karir melalui papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”, terbukti kebenarannya.

### PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menunjukkan ada informasi karir melalui papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, yang terbukti dengan diperolehnya nilai  $t_{hitung} = 13,652$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  baik taraf signifikansi 5% maupun 1%.

Meningkatnya interaksi sosial siswa kelas XI IPA SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020 setelah diberi Informasi Karir melalui papan bimbingan dapat dilihat dari data distribusi frekuensi. Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas pemahaman karir siswa

sebelum diberi layanan informasi karir melalui papan bimbingan memiliki skor tertinggi 114 dan skor terendah 85. Sedangkan setelah diberi informasi karir melalui papan bimbingan, skor tertinggi interaksi sosial siswa meningkat menjadi 139 dan skor terendahnya menjadi 105. Begitu pula dengan nilai rata-ratanya, dimana pemahaman karir sebelum diberi informasi karir melalui papan bimbingan sebesar 100,929. Setelah diberi informasi karir melalui papan bimbingan nilai rata-rata pemahaman karir siswa meningkat menjadi 123,190.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan diberikannya informasi karir melalui papan bimbingan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman karir siswa menjadi lebih baik. Siswa yang sebelumnya belum memahami dan masih bimbang akan karir mereka sekarang mereka mulai lebih memahami apa yang harus mereka rencanakan nantinya. Siswa yang sebelumnya sama sekali belum mengetahui bakat dan minat mereka sekarang mereka tahu bakat dan minat yang sebenarnya mereka inginkan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data tentang pengaruh informasi karir melalui papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata *pre-test* terhadap interaksi sosial siswa adalah 100,93 sedangkan rata-rata nilai post test sebesar 123,19 dan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar = 13,652, kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada  $d.f = N-1$  ( $42-1$ ) = 41, yang menunjukkan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% = 2,701 dan 5% = 2,020. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 1% maupun 5% atau  $2,701 < 13,652 > 2,020$ .
2. Sehubungan dengan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  yang berbunyi “Tidak ada pengaruh informasi karir melalui papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020” tidak terbukti kebenarannya dan  $H_a$  diterima yang berbunyi “Ada pengaruh informasi karir melalui papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa kelas XI IPA SMA Negeri SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2019/2020”, terbukti kebenarannya.

### **SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang di peroleh di atas, maka saran yang dapat diberikan mengenai penelitian ini adalah :

1. Untuk Siswa  
Hendaknya siswa menyadari pentingnya akan memahami bakat dan minat dalam diri siswa untuk menentukan karir di masa depannya. Dalam hal ini siswa diharapkan dapat menjadi

seorang peserta didik/siswa yang menentukan jalan karirnya sesuai dengan bakat, minat ataupun lingkungan sekitarnya serta dapat menyesuaikan diri di lingkungan yang lebih luas.

2. Untuk Guru Bimbingan dan Konseling

Guru BK diharapkan lebih kreatif lagi dalam penggunaan media sebagai materi dan layanan yang diberikan, sehingga media ini juga bisa menggantikan jam masuk BK dikarenakan di SMA Negeri Colomadu tidak ada jam untuk kelas untuk Bimbingan dan Konseling. Sehingga pemberian informasi kepada siswa bisa tetap berjalan.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa, diharapkan penelitian ini bisa menjadi referensi bagi peneliti dalam menambah ilmu pengetahuan tentang informasi karir melalui papan bimbingan terhadap pemahaman karir siswa.

4. Untuk Orang Tua

Sangat diharapkan orang tua siswa untuk terus mengarahkan dan menyalurkan karir siswa sesuai dengan apa yang diinginkan oleh siswa/peserta didik agar siswa/peserta didik dapat nyaman dan senang dalam melaksanakan kegiatannya.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Achmad Juntika Nurihsan. 2014. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Anas Salahudin. 2010. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Bimo Walgito. 2010. *Bimbingan dan Konseling (Studi dan Karier)*. Yogyakarta : Andi.
- Burhan Bungin. 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Fitriani. 2017. *Pengaruh Layanan Informasi Kebersihan Kelas Disertai Papan Bimbingan Terhadap Perilaku Menjaga Kebersihan Siswa SMP Negeri Palu*. Jurnal. Palu : Universitas Tadulako
- Glading, Samuel T. 2012. *Konseling: Profesi yang Menyeluruh*. Jakarta: Indeks.
- Mochamad Nursalim. 2013. *Pengembangan Media Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : PT. Indeks.
- Nurhidayatullah Dahlan. 2015. *Efektifitas Informasi Karir dengan Media Buku Bergambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjutan Siswa*. Jurnal. Makasar: Universitas Negeri Makasar
- Riduwan. 2013. *Metode dan Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Ruslan A. Gani. 2012. *Bimbingan Karir*. Bandung: Angkasa
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2018. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PPS UPI dan Remaja Rosdakarya
- Wina Sanjaya. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winkel dan Sri Hastuti. 2010. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yeni Muslihatul Khoriyah. 2013. *Meningkatkan Pemahaman Karir Siswa dengan Pemberian Layanan Informasi Karir DI Kelas XI Is-4 SMA Negeri 13 Surabaya (Suatu Penelitian Tindakan dalam Bimbingan dan Konseling)*. Jurnal. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.